

BAKSOS POLISI BANTU WARGA KURANG MAMPU

Relawan kemanusiaan asal Jerman Sascha Alexander Brato (kanan) menyerahkan bantuan paket sembako untuk warga kurang mampu saat acara Baksos Penanggulangan Dampak Kenaikan BBM di Mapolsek Taktakan, Serang, Banten, Kamis (8/9). Anggota Polisi setempat bekerja sama dengan relawan membagikan 100 paket sembako kepada sejumlah pengemudi ojol dan warga kurang mampu guna meringankan beban ekonomi mereka paska kenaikan harga BBM.



IDN/ANTARA

Korban Banjir Tangerang Berharap Pemerintah Normalisasi Sungai

Banjir akibat luapan Sungai Cipayaean yang merupakan jalur aliran sungai dari Kabupaten Bogor, Jawa Barat, ini sering terjadi setiap tahun. Bahkan, ketika hujan melanda dengan intensitas tinggi akan membuat volume sungai setempat meluap dan mengakibatkan banjir yang cukup parah.

TANGERANG (IM)

Sejumlah korban banjir di bantaran aliran sungai Cipayaean di Kampung Cogreg, Desa Pasir Bolang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten, meminta pemerintah daerah setempat untuk kembali melakukan normalisasi sungai di wilayahnya itu.

"Jadi karena dari segi geografis kampung Cogreg ada

di bawah. Makanya kami butuh normalisasi sungai," kata salah satu korban banjir di Kampung Cogreg, Agus, 46, di Tangerang, kemarin.

Menurutnya, banjir akibat luapan Sungai Cipayaean yang merupakan jalur aliran sungai dari Kabupaten Bogor, Jawa Barat, ini sering terjadi setiap tahun.

Bahkan, lanjut dia, ketika

hujan melanda dengan intensitas tinggi akan membuat volume sungai setempat meluap dan mengakibatkan banjir yang cukup parah. "Kampung kita ini sudah jadi langganan banjir tiap tahun akibat luapan sungai itu," katanya.

Ia mengatakan, selama ini pemerintah setempat sudah pernah melakukan normalisasi sejak beberapa tahun silam.

Namun, hingga kini belum ada lagi realisasi penangan sedimentasi sungai tersebut.

"Kemarin sudah ada normalisasi sepanjang 4 kilometer tetapi itu dilakukan di lokasi hilirnya yang di sekitar sini belum," ujarnya.

Kemudian, ia menyebutkan dalam upaya penanganan banjir di Kampung Cogreg. Selain harus dilakukan normalisasi, pihaknya pun berharap

pemerintah melakukan pembangunan tanggul di sepanjang bantaran sungai tersebut.

34 KK Terisolir

Sebanyak 34 keluarga di Kampung Cogreg, RT/RW 03/03, Desa Pasir Bolang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten terisolasi akibat bencana banjir yang melanda daerah itu pada Rabu (7/9) kemarin. Banjir itu merupakan akibat luapan Sungai Cipayaean.

"Total ada 26 rumah dengan 34 keluarga yang saat ini terisolasi akibat banjir dari luapan sungai," kata Ketua RW 03 Nuranwar.

Ia mengatakan hingga saat ini dari puluhan keluarga di Kampung Cogreg itu kesulitan dalam beraktivitas karena kondisi jalan yang masih terendam banjir setinggi 80 sampai 120 sentimeter.

Kendati demikian, pihak dari aparat desa setempat pun menyediakan satu perahu karet guna membantu kegiatan masyarakat sekitar.

"Sekarang sudah ada bantuan satu perahu karet. Ini digunakan untuk aktivitas mengantar jemput warga. Ditambah ada bantuan mesin pompa sedot dari MMS," katanya.

Ia menyebutkan bencana banjir yang melanda wilayahnya tersebut diakibatkan dari luapan Sungai Cipayaean.

Aliran itu merupakan jalur sungai dari Kabupaten Bogor, Jawa Barat. "Ini akibat luapan Sungai Cipayaean, jadi kiriman dari Bogor. Ditambah lagi sekarang intensitas hujan tinggi jadi aliran sungai itu cepat meluap," katanya. • pp

Akibat Syaraf Terjepit, Warga Tangerang Tewas Terbakar

TANGERANG (IM) - Satu unit rumah di Pisangan Priuk, RT03/05, Desa Kayu Agung, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, terbakar, Rabu (7/9) malam. Pemilik rumah, SR (50), yang diduga tak mampu menyelamatkan diri ditemukan tewas dalam peristiwa itu.

"Benar, tewas terpengang. Yang bersangkutan korban kebakaran rumah," ungkap Kapolsek Sepatan AKP Suyanto dikonfirmasi, Kamis (8/9). Kebakaran terjadi sekitar pukul 22.00 WIB. Warga sekitar langsung berusaha memadamkan api.

Setelah api padam, mereka mendapati jasad SR di dalam rumah. Belakangan diketahui penghuni lainnya sedang berada di luar rumah.

"Jadi kebakaran rumah, dipadamkan oleh warga setempat. Setelah diperiksa ke dalam SR ini terpengang dan meninggal dunia," jelas Suyanto.

Korban Tidak Mampu Berjalan

Menurut keterangan keluarga, SR saat itu sedang sakit saraf terjepit. Dia seorang diri di rumah. "Sementara istrinya juga sedang sakit, dia (istri) di rumah orang tuanya, anggota keluarganya yang lain juga tidak di rumah itu saat kejadian," ungkapnya.

Dari keterangan keluarga korban dan para saksi, lanjut Suyanto, penyebab kematian korban disimpulkan karena tewas terpengang. "Jadi karena dia sakit saraf terjepit itu, dia tidak bisa berjalan sehingga tidak bisa menyelamatkan diri dan turut menjadi korban," jelas dia.

Polisi menduga kebakaran disebabkan korsleting listrik. "Yang terbakar hanya sebagian rumahnya saja, tidak seluruhnya. Korban ditemukan berada di ruang tengah," katanya.

Meski begitu, polisi masih melakukan pendalaman atas kejadian tersebut. Garis polisi dipasang mengitari area rumah yang terbakar. • pp

IDN/ANTARA

**KAFE PECINTA KUCING**

Pengunjung bermain dengan kucing sambil menikmati makanan di Kafe Pecinta Kucing BSD Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (8/9). Kafe tersebut memungkinkan pengunjung menikmati makanan dan minuman sambil bermain dengan puluhan kucing lokal dan kucing berbagai ras.

KERAP BIKIN MACET

Warga Buat Petisi Unpam Tangsel Bangun JPO

TANGERANG (IM) - Warga membuat petisi agar pihak Universitas Pamulang (Unpam) Viktor, Kecamatan Pamulang, Kota Tangsel, membuat jembatan penyeberangan orang (JPO).

Pasalnya jalan di depan kampus tersebut kerap macet setiap ada kegiatan kuliah maupun wisuda.

Petisi dibuat Irvan Firmaldi di

situs Change.org. Dalam keterangan petisi itu, ia meminta pihak kampus membuat JPO untuk mengurai kemacetan.

Sekaligus penyediaan lahan parkir di gedung Universitas Pamulang Viktor, agar kendaraan jemput saat proses wisuda dan kuliah tidak mengganggu ketertiban umum jalan hingga menimbulkan kemacetan.

"Dengan begitu warga Serpong tidak akan mengalami kemacetan parah hampir setiap minggu karena acara wisuda Universitas Pamulang," tulisnya.

Dari pantauan hingga Kamis 8 September 2022, pukul 10.00 WIB, Petisi ini sudah ditandatangani 2.979 orang dari target 5.000 orang. • pp

Sosialisasi Pendaftaran Penduduk Non-Permanen, Walikota Tangerang Ingin Pastikan Tak Ada Warga Termajinalkan



Wali Kota Tangerang H. Arief R. Wismansyah memberi pengarahan.

TANGERANG (IM)-Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menggelar Sosialisasi Pendaftaran Penduduk Non-permanen kepada petugas Pelayanan Umum Kecamatan dan Kelurahan se-Kota Tangerang serta pengelola rumah kontrakan/apartemen dan perwakilan perusahaan di Kota Tangerang yang dilaksanakan di Ruang Akhlakul Karimah Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (30/8).

Wali Kota Tangerang H. Arief R. Wismansyah yang menutupi acara tersebut menginstruksikan kepada jajarannya untuk bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh orang yang tinggal di Kota Tangerang. "Hal ini adalah tugas dan tanggung jawab kita sebagai Pemerintah, untuk bisa mengurus dan melayani seluruh warga kita tanpa membeda-bedakan, tidak boleh ada masyarakat yang termajinalkan," tutur Arief dalam acara

baik untuk warga kita," jabar Arief.

Sebagai informasi kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Permenagri Nomor 74 Tahun 2022 tentang Pendaftaran Penduduk Non-permanen di wilayah Kota Tangerang guna mewujudkan tertib administrasi kependudukan dan mendukung program GISA (Gerakan Indonesia Sadar Adminduk).

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang H. Ayi Nuryadin menjelaskan bahwa pendaftaran penduduk non-permanen bagi warga Kota Tangerang yang memiliki KTP, KK di luar Kota Tangerang bisa mendaftarkan ke Disdukcapil Kota Tangerang. "Bisa langsung datang ke Kantor Disdukcapil atau bisa mendaftarkan langsung melalui online dengan menggunakan website sobatdukcapil.tangerangkota.go.id," tukas Plt. Kepala Disdukcapil Kota Tangerang. • Adv

Bupati Tangerang Terpilih Sebagai Ketua Umum AKKOPSI Periode 2022-2026

TANGERANG (IM) - Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar terpilih sebagai Ketua Umum Aliansi Kabupaten-Kota Peduli Sanitasi (AKKOPSI) periode 2022-2026.

Zaki terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Nasional (Munas) IV AKKOPSI di Ice BSD, Kabupaten Tangerang, Rabu (7/9).

Zaki menggantikan ketua umum sebelumnya yang dijabat Syarif Fasha. Dia mengucapkan rasa syukur atas kepercayaan yang diberikan kepada dirinya dengan didampingi Wali Kota Banjarmasin, Ibnu Sina sebagai wakil ketua umum.

"Alhamdulillah saya terpilih

menjadi Ketua AKKOPSI sampai masa jabatan selesai dan nanti dalam waktu dekat akan menyusun formatur beserta beberapa pimpinan daerah, seperti Wali Kota Banjarmasin kemudian dari Sumatera Barat," katanya, Kamis (8/9).

"Mudah-mudahan ini bisa merangkum semua wilayah di Indonesia dan langsung menyusun program," sambungnya.

Dia menyampaikan bahwa akan ada sejumlah program yang akan dijalankan selama dia menjabat. Salah satunya adalah melaksanakan City Sanitation Summit XXI di Kabupaten Bandung serta menjalankan program unggulan yang terbukti berhasil.

"Kita juga akan ada acara advokasi dan horizontal learning (AHL) beberapa program unggulan yang kita ajak untuk daerah lain replikasi, seperti sanisek sanitren dari Kabupaten Tangerang, Manajemen Kesehatan Menstruasi, ada Sekolah Kurasaki," tambahnya.

Dia menargetkan akan mengoptimalkan peran AKKOPSI bagi semua anggota yang tergabung sekitar 400 daerah. Namun yang aktif hanya sekitar 50 daerah. "Mudah-mudahan kita bisa menjadi aliansi yang memang aktif mendukung para anggota dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat," ungkapnya. • pp

Komoditas Pangan di Tangsel Naik, Operasi Pasar Segera Digelar

TANGSEL (IM) - Sejumlah komoditas pangan mengalami lonjakan imbas tarif baru Bahan Bakar Minyak (BBM). Pedagang pasar tradisional di wilayah Tangerang Selatan (Tangsel) menyebut kenaikan mencapai 30 persen.

"Biasanya kalau BBM naik, pasti harga yang lain juga ikut-ikutan," ucap pedagang sayur di Pasar Ciputat, Aceng kepada wartawan di lokasi, Kamis (8/9).

Dia menyebut, kenaikan harga itu terjadi pada kentang yang sebelumnya dijual Rp3.000 per kilogram, kini menjadi Rp5.000. Kemudian buncis dari sebelumnya Rp8.000 per kilogram sekarang menjadi Rp13.000, kacang panjang dari Rp10.000 menjadi Rp15.000.

Sedangkan bawang dan cabe juga mengalami kenaikan dengan kisaran fluktuatif. "Ini naik sekitar 30 persen," ujarnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), Heru Agus Santoso mengatakan, kenaikan harga komoditi itu merupakan imbas penyesuaian harga baru BBM.

"Kenaikan harga BBM berdampak pada harga biaya angkutan. Kita masih memantau kondisi harga terakhir untuk di enam pasar pantau," terangnya.

Berdasarkan hasil tinjauan terakhir di berapa pasar, lanjut Heru, di antara komoditi yang naik yaitu bawang, cabai dan sayur kol. Sedang harga telur sendiri mulai normal setelah ada intervensi pemerintah. "Untuk komoditi telur sudah bisa ditekan dari Rp32.000 sampai

Rp33.000 per kilogram, sekarang pada posisi Rp29.000 sampai dengan Rp30.000 per kilogram. Yang lainnya masih kita pantau kenaikannya," imbuhnya.

Guna menekan kenaikan sejumlah komoditi, Disperindag tengah menyiapkan operasi pasar yang dalam waktu dekat segera dilakukan.

Namun, kata dia, upaya itu masih harus menunggu proses koordinasi dengan pimpinan serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya.

"Kita masih menunggu regulasi dan kebijakan dari pemerintah pusat bagaimana untuk intervensinya. Namun secara lokal daerah, kita sudah menyiapkan program dan langkah yang masih dalam proses pembahasan dengan pimpinan dan OPD terkait," tukasnya. • pp



Sosialisasi Pendaftaran Penduduk Non-permanen kepada petugas Pelayanan Umum Kecamatan dan Kelurahan se-Kota Tangerang serta pengelola rumah kontrakan/apartemen dan perwakilan perusahaan di Kota Tangerang di Ruang Akhlakul Karimah Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (30/8).